

	<b>PELAYANAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (PANDU PTM)</b>		<div style="border: 1px solid blue; padding: 2px; display: inline-block;">COPY</div> <div style="border: 1px solid blue; padding: 2px; display: inline-block;">TERKENDALI</div> 
	<b>SOP</b>	No. : SOP/UKM/18/2022 Dokumen No. Revisi : 00 (Nol) Tanggal : 7/2/2022 Terbit Halaman : 1/2	
Puskesmas Ayah I		dr. Soni Ananto NIP.19780321 201001 1 012	

<b>1. Pengertian</b>	PANDU PTM adalah upaya pencegahan, pengendalian dan tatalaksana terintegrasi Hipertensi dan Diabetes Mellitus serta PTM lainnya yang dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi dengan pendekatan faktor risiko, menggunakan CARTA prediksi faktor risiko WHO SEAR B melalui Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) (Dirjen P2PTM, 2017)
<b>2. Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya kegiatan promosi kesehatan</li> <li>2. Terlaksananya kegiatan deteksi dini faktor risiko PTM</li> <li>3. Terlaksananya peningkatan peran serta masyarakat dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM).</li> <li>4. Terlaksananya penemuan kasus PTM</li> <li>5. Terlaksananya penanganan kasus PTM</li> <li>6. Terlaksananya pencatatan dan pelaporan (kasus dan kematian) PTM</li> <li>7. Terlaksananya surveilans terpadu PTM</li> <li>8. Terlaksananya pemantauan dan penilaian (monitoring dan evaluasi) kegiatan pencegahan dan pengendalian PTM</li> </ol>
<b>3. Kebijakan</b>	SK Kepala Puskesmas Ayah I Nomor : 440.1/ 091 / KEP /2022 tentang Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Ayah I
<b>4. Referensi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. 2016. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Puskesmas</li> <li>2. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2017. Modul Pelatihan Teknis Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI</li> </ol>

**5. Prosedur /  
Langkah-langkah**

1. Koordinator program menentukan jadwal kegiatan PANDU PTM koordinasi dengan penanggungjawab ruang pemeriksaan umum
2. Koordinator program menentukan sasaran PANDU PTM yaitu individu atau kelompok masyarakat yang berusia 15 tahun ke atas yang datang ke Puskesmas/FKTP untuk kunjungan sakit maupun kunjungan sehat.
3. Petugas Puskesmas melaksanakan kegiatan PANDU PTM di tempat dan waktu yang sudah ditentukan.
4. Semua kegiatan dilakukan oleh petugas PANDU PTM yang sudah dilatih oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen ataupun pihak Puskesmas memonitoring jalannya kegiatan.
5. Pasien datang dan mengambil nomor antrian. Koordinator program
6. Pasien duduk di ruang tunggu.
7. Pasien dipanggil ke ruangan pendaftaran (identitas pasien ditanyakan).
8. Petugas rekam medik mencari rekam medik pasien dan menyerahkannya ke meja PANDU PTM apabila di rekam medik sudah ada riwayat PTM sebelumnya atau ke ruangan pemeriksaan umum untuk pasien yang tidak ada riwayat PTM sebelumnya.
9. Pasien dipanggil ke meja PANDU PTM dan ditanya mengenai keluhan utama, gejala klinis yang dikeluhkan. wawancara riwayat PTM pada keluarga, riwayat PTM pada diri sendiri dan pola kebiasaan sehari-hari. Data ditulis ke dalam form PANDU PTM.
10. Pengukuran antropometri (tinggi badan, berat badan, lingkar perut), pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan tes ketajaman penglihatan.
11. Rekam medik pasien di beri tanda dengan cap logo PANDU PTM dan diberi tanggal pelaksanaan PANDU PTM
12. Petugas PANDU PTM membawa rekam medik pasien dan menyerahkannya ke Dokter. ujung kaki.
13. Dokter melakukan pemeriksaan fisik dari kepala sampai ke
14. Dokter melakukan diganosa sementara terhadap factor risiko PTM.
15. Dokter memberikan edukasi kepada pasien untuk dilakukan pemeriksaan penunjang (laboratorium, IVA-Sadanis, Pap Smear, Krioterapi, Spirometri, Peakflow dan Tes Ketajaman Pendengaran).
16. Dokter melakukan prediksi CARTA untuk pasien usia >40 tahun atau pasien <40 tahun yang memiliki 3 faktor risiko PTM.

	<p>17. Dokter melakukan diagnosa akhir dan menilai faktor risiko PTM (pasien tersebut PTM, memiliki faktor risiko PTM atau sehat).</p> <p>18. Pasien yang PTM yang memerlukan rujukan di rujuk ke Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL)</p> <p>19. Pasien yang sudah berobat ke FKRTL dan mendapatkan rujuk balik dan dilakukan tatalaksana sesuai standar.</p> <p>20. Pasien yang PTM tetapi tidak perlu di rujuk dapat langsung dilakukan tatalaksana sesuai standar.</p> <p>21. Pasien yang memiliki faktor risiko PTM dan sehat dapat dilakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta konseling.</p> <p>22. Pasien di monitoring dan dilakukan evaluasi sesuai dengan hasil prediksi CARTA.</p> <p>23. Pasien pulang</p> <p>24. Koordintor program PANDU PTM</p>
<b>7. Unit terkait</b>	Ruang Pemeriksaan Umum

#### 8. Rekaman Historis Perubahan

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan